

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	REPUBLIKA	3	DJ-07-2002

Perpanjangan Kontrak Gas Terang Sirasun Belum Jelas

JAKARTA — Perpanjangan kontrak BP Indonesia di lapangan gas Terang Sirasun, Jawa Timur, masih belum jelas dan menjadi bahan perdebatan kalangan Komisi VIII DPR. Sebelum memutuskan apakah kontrak tersebut akan diperpanjang atau tidak, DPR terlebih dahulu meminta data-data kualitatif.

"Kami memang belum bisa memberikan persetujuan kepada BP untuk memperpanjang kontrak di lapangan gas Terang Sirasun. Kami meminta data-data kualitatif dulu untuk menentukan itu," kata anggota Komisi VIII DPR Tubagus Haryono di Jakarta, kemarin, se usai rapat dengar pendapat dengan manajemen BP Indonesia.

Anggota Dewan dari Fraksi Golkar itu berpendapat kendati pihak BP minta dukungan politik dari DPR, namun DPR tidak mau begitu saja memberikan dukungan untuk memperpanjang blok tersebut karena takut dikemudian hari akan disalahkan jika terjadi masalah.

Dengan begitu, jelasnya, masalah ini akan dilimpahkan ke sub komisi energi sehingga pembahasan masalah ini akan menjadi lebih fokus. "Selanjutnya sub komisi tersebut akan memberikan rekomendasi kepada komisi VIII mengenai perlu disetujui atau tidak," kata Tubagus.

Kontrak BP di lapangan gas Terang Sirasun ini baru akan habis pada tahun 2010. Dengan alasan pasokan gas di Jatim sangat menipis, ada pemikiran perlu memperpanjang kontrak tersebut meski dalam ketentuannya baru tujuh tahun sebelum kontrak habis bisa diperpanjang. Pemerintah sendiri meminta payung politik DPR untuk memperpanjang kontrak tersebut agar tidak disalahkan di kemudian hari jika terjadi dispute. ■ erd

7